



PENYUSUNAN ALUR PROSES DALAM BIDANG PENGELOLAAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG DI RICH MARKET

Nelva Nurul Azizah¹, Eza Gusti Anugerah^{*2}

^{1,2}Universitas Jember, Jember, Indonesia, 220803104043@mail.unej.ac.id¹,

ezanugerah.feb@unej.ac.id^{*2}

*Corresponding Author

INFORMASI ARTIKEL

Diajukan :
6 Agustus 2025

Direvisi:
13 Agustus 2025

Diterima :
30 Agustus 2025

Dipublikasikan:
30 September 2025

ABSTRAK

Tujuan – Artikel ini bertujuan untuk membantu membuat prosedur atau flowchart persediaan barang dagang yang terstruktur pada took Rich Market, sehingga dapat memberikan pemahaman yang jelas mengenai pengelolaan persediaan di perusahaan tersebut.

Metode - Metode pengabdian yang digunakan adalah observasi dan pendampingan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi. Data diperoleh dari beberapa sumber, yaitu: (1) data primer yang didapatkan dari proses wawancara dengan pihak terkait, dan (2) data sekunder yang diperoleh dari dokumen-dokumen pendukung yang dimiliki oleh perusahaan.

Hasil dan Pembahasan - Diketahui salah satu kendala utama adalah kurangnya pemahaman terhadap alur prosedur persediaan dan tingginya ketergantungan karyawan terhadap arahan supervisor. Hal ini berdampak pada efisiensi proses pengelolaan persediaan. Oleh karena itu, untuk membantu pemahaman tersebut dibuatlah flowchart yang membantu karyawan dalam memahami alur proses persediaan masuk dan keluar.

Kontribusi - Rekomendasi flowchart ini mencakup alur mulai dari pembelian barang dagang ke pemasok, proses retur, hingga penjualan barang kepada pembeli. Dengan penerapan prosedur dan visualisasi alur kerja yang lebih jelas, diharapkan karyawan dapat memahami proses dengan lebih baik dan mengurangi ketergantungan pada arahan langsung dari supervisor.

Kata Kunci: Flowchart, Prosedur, Persediaan, Rich Market

Cara Mensitis Artikel
Azizah, N. N., & Anugerah, E. G. (2025). Penyusunan Alur Proses dalam Bidang Pengelolaan Persediaan Barang Dagang di Rich Market. *Jurnal Inovasi dan Kreatif Abdimas (JIKA)*, 1(3), 86-94.



PENDAHULUAN

PT Bernady Sukses Group merupakan perusahaan manufaktur *developer* properti bergerak di bidang konstruksi perumahan dan penjualan rumah siap huni. Untuk meningkatkan kenyamanan penghuni, perusahaan menyediakan berbagai fasilitas salah satunya Rich Market, yang resmi dibuka pada 1 Desember 2024. Namun, karena masih dalam tahap awal operasional, sebagian karyawan belum sepenuhnya memahami alur kerja terkait persediaan barang, proses retur barang, serta prosedur penjualan barang. Saat ini, seluruh operasional toko masih bergantung pada arahan langsung dari kepala toko atau manajer, sehingga ketika kepala toko atau manajer tidak hadir, karyawan mengalami kesulitan dalam mengakses informasi penting terutama informasi mengenai ketersediaan barang. Salah satu dampak dari kurangnya informasi yang kurang terstruktur adalah ketidaktahanan karyawan mengenai posisi dan jumlah barang yang tersedia, baik yang tersimpan di gudang maupun yang sudah dipajang di area *display*. Untuk memastikan ketersediaan barang, karyawan harus melakukan pengecekan secara manual, yang memakan waktu dan rawan kesalahan. Hal ini dapat menghambat kelancaran operasional dan memengaruhi kualitas layanan kepada pelanggan.

Untuk memastikan keakuratan data persediaan di Rich Market, diperlukan penyusunan alur proses pengelolaan persedian yang lebih terstruktur dan sistematis. Alur yang terorganisir dengan baik akan membantu karyawan dalam memahami proses persediaan, mulai dari persediaan barang, pengelolaan retur, hingga proses penjualan barang. Tanpa sistem yang jelas, proses kerja menjadi tidak konsisten dan beresiko menimbulkan kesalahan dalam pencatatan maupun pengambilan keputusan. Penyusunan bagan alir ini diharapkan mampu memberikan gambaran visual dan menjadi panduan kerja yang konsisten bagi karyawan, sehingga meminimalkan kesalahan, meningkatkan efisiensi kerja, serta ketergantungan operasional pada kepala toko atau manajer dapat dikurangi. Karyawan kemudian dilatih tentang proses alur persediaan dan cara membaca serta mengikuti bagan alir atau *flowchart* agar semua pihak memahami perannya masing – masing dan menjalankan proses sesuai standar. Namun kurangnya pemahaman karyawan terhadap alur persediaan menjadi salah satu tantangan utama yang perlu diperhatikan. Salah satu penyebabnya adalah belum tersedianya *flowchart* atau bagan alir yang dapat menjadi panduan dalam mengakses informasi penting, terutama informasi mengenai ketersediaan barang. Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian dilakukan dengan tujuan menyusun alur proses pengelolaan persediaan barang dagang yang lebih efektif, efisien, dan mudah diimplementasikan di lingkungan kerja Rich Market. Hal ini diperkuat dengan hasil kegiatan pengelolaan persediaan pada artikel terdahulu yang menyatakan bahwa pengelolaan persediaan dapat membantu efisiensi dan efektivitas manajemen (Alhadi *et al*, 2023; Atmoko & Septiana, 2022; Damayanti & Shafa, 2022, Fenny & Adityarini, 2021; Arandhea & Puspitasari, 2021). Dengan adanya alur proses yang jelas dan terstruktur, diharapkan seluruh kegiatan operasional terkait persediaan dapat berjalan lebih lancar, akurat, dan bisa meningkatkan kualitas pelayanan (Lumbangaol, 2023; Romney & Steinbart, 2016; Mulyadi, 2016).

METODE PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data adalah sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan kepada peneliti untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis untuk memperoleh informasi mengenai Penyusunan Alur Proses Dalam Bidang Pengelolaan Persediaan Barang Dagang di Rich Market, diperoleh dari karyawan dan manajer yang memberikan data akurat, valid, dan relevan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu cara pengumpulan data melalui observasi langsung atau perilaku di lapangan. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengamati dan mencatat

apa yang mereka lihat dalam situasi sebenarnya tanpa campur tangan atau perubahan dari pihak peneliti. Penulis melakukan dan ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh informan. Dengan melakukan kegiatan tersebut, penulis dapat memahami sistem persediaan barang pada Rich Market.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi antara peneliti dan responden, di mana peneliti mengajukan pertanyaan untuk memperoleh informasi mendalam tentang topik yang diteliti. Penulis melakukan wawancara terhadap karyawan dan manajer Rich Market, dengan menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur bentuk bebas, seperti percakapan biasa, tanpa menggunakan pedoman yang baku tetapi mengarahkan percakapan sesuai dengan alur yang berkembang dari responden.



Gambar 1. Proses Observasi dan Wawancara

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengamatan secara langsung yang digunakan untuk mengumpulkan data yang relevan, dan teknik dokumentasi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran nyata di lapangan dan mendapatkan sumber dari data primer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang terjadi, penulis merekomendasikan solusi, yaitu penyusunan bagan alir sederhana mencakup penerimaan barang dari pemasok, retur barang, serta proses penjualan barang. Bagan alir ini nantinya menjadi panduan kerja yang konsisten bagi karyawan, sehingga meminimalkan kesalahan dan meningkatkan efisiensi pekerjaan. Selain itu, flowchart dapat memberikan pelatihan kepada karyawan tentang alur persediaan dan cara membaca serta mengikuti bagan alir atau *flowchart* agar semua pihak memahami perannya masing – masing dan menjalankan proses sesuai standar.

1. Prosedur pembelian barang

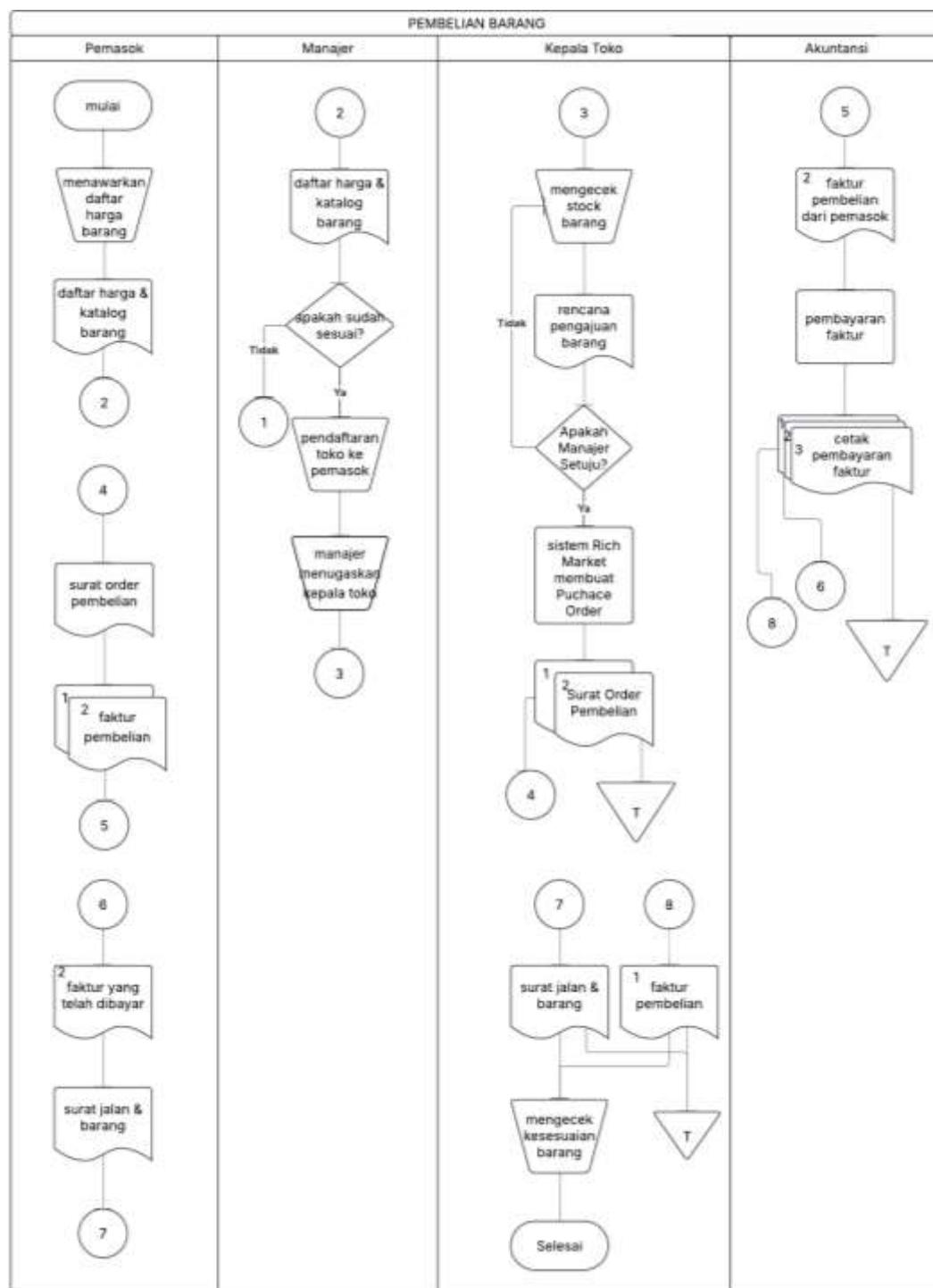
Pembelian barang merupakan tahapan awal yang sangat penting dalam menjaga persediaan untuk menunjang operasional perusahaan. Proses ini dilakukan secara rutin, yaitu satu kali dalam seminggu, atau disesuaikan dengan kondisi stok jika mulai menipis. Dalam memilih pemasok, Rich Market mempertinggalkan beberapa faktor utama, yaitu :

- Harga yang kompetitif dibandingkan dengan toko lain.
- Kemampuan pemasok untuk menerima retur barang jika terdapat produk yang rusak atau kadaluarsa.
- Estimasi waktu pengiriman barang agar tidak menghambat operasional toko.

Berikut adalah prosedur lengkap pembelian barang di Rich Market:

1. Pemasok datang ke toko untuk menawarkan produk mereka dengan membawa daftar harga barang serta katalog yang berisi detail produk yang tersedia.
2. Kepala toko menerima daftar harga dan katalog dari pemasok, kemudian menyerahkan kepada manajer untuk dilakukan pengecekan dan evaluasi
 - a. Opsi 1: jika manajer menyetujui penawaran, Rich Market akan melakukan registrasi dengan pemasok. Registrasi ini mencakup pendaftaran identitas pemilik toko atau manajer serta Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)
 - b. Opsi 2: jika manajer menolak penawaran, kepala toko akan mencari pemasok lain yang sesuai dengan kriteria dan kebutuhan Rich Market
3. Setelah pemasok disetujui, karyawan toko melakukan pengecekan stok barang yang tersedia. Berdasarkan hasil pengecekan ini, mereka menyusun Rencana Pengajuan Barang (RPB) yang berisi daftar barang yang perlu dipesan.
4. RPB yang telah dibuat kemudian diserahkan ke manajer untuk dilakukan pemeriksaan kembali
 - a. Opsi 1: jika jumlah barang yang diajukan sudah sesuai, manajer memberikan validasi, dan RPB yang telah disetujui diserahkan kepada kepala toko untuk diteruskan ke pemasok
 - b. Opsi 2: jika ada ketidaksesuaian dalam jumlah barang, manajer dapat mengoreksi jumlah kuantitas barang dalam RPB. Setelah direvisi, dokumen tersebut dikembalikan ke kepala toko untuk dilakukan pengecekan ulang sebelum dikirim ke pemasok.
5. Kepala toko membuat Surat Order Pembelian (SOP), yaitu dokumen resmi yang berisi daftar barang yang akan dibeli beserta jumlahnya. SOP dibuat dua rangkap yang pertama diserahkan kepada pemasok sebagai bentuk pesanan resmi dan yang kedua diarsipkan sesuai tanggal keluarnya SOP.
6. Setelah menerima SOP, pemasok menyiapkan barang yang dipesan dan membuat faktur pembelian. Faktur ini mencantumkan rincian barang, harga, serta total biaya yang harus dibayarkan oleh Rich Market.
7. Faktur yang telah dibuat oleh pemasok dikirim ke kepala toko, kemudian diteruskan ke bagian keuangan atau akuntansi untuk diproses pembayarannya. Faktur pembayaran dibuat menjadi tiga rangkap yang pertama diteruskan ke pemasok, yang kedua diteruskan ke kepala toko, dan yang ketiga akan diarsipkan sesuai tanggal.
8. Setelah pembayaran dilakukan, pemasok membuat surat jalan dan mengirimkan barang yang telah dipesan ke toko sesuai dengan kesepakatan yang telah di buat.
9. Setelah barang diterima, dilakukan pencocokan antara barang fisik yang datang dengan dokumen pendukung seperti faktur (invoice) dan surat jalan. Proses ini mencakup verifikasi jumlah, jenis, dan spesifikasi barang. Selain itu dilakukan pemeriksaan kondisi barang, termasuk :
 - a. Memastikan kemasan dalam keadaan baik dan tidak rusak
 - b. Memastikan tanggal kadaluarsa barang masih layak dan aman untuk dijual, khususnya untuk produk makanan, obat, atau barang konsumsi lainnya.
10. Proses selesai.

Berikut merupakan *flowchart* prosedur pembelian barang saat pesanan datang pada Rich Market:



Gambar 2. Pembelian Barang Rich Market

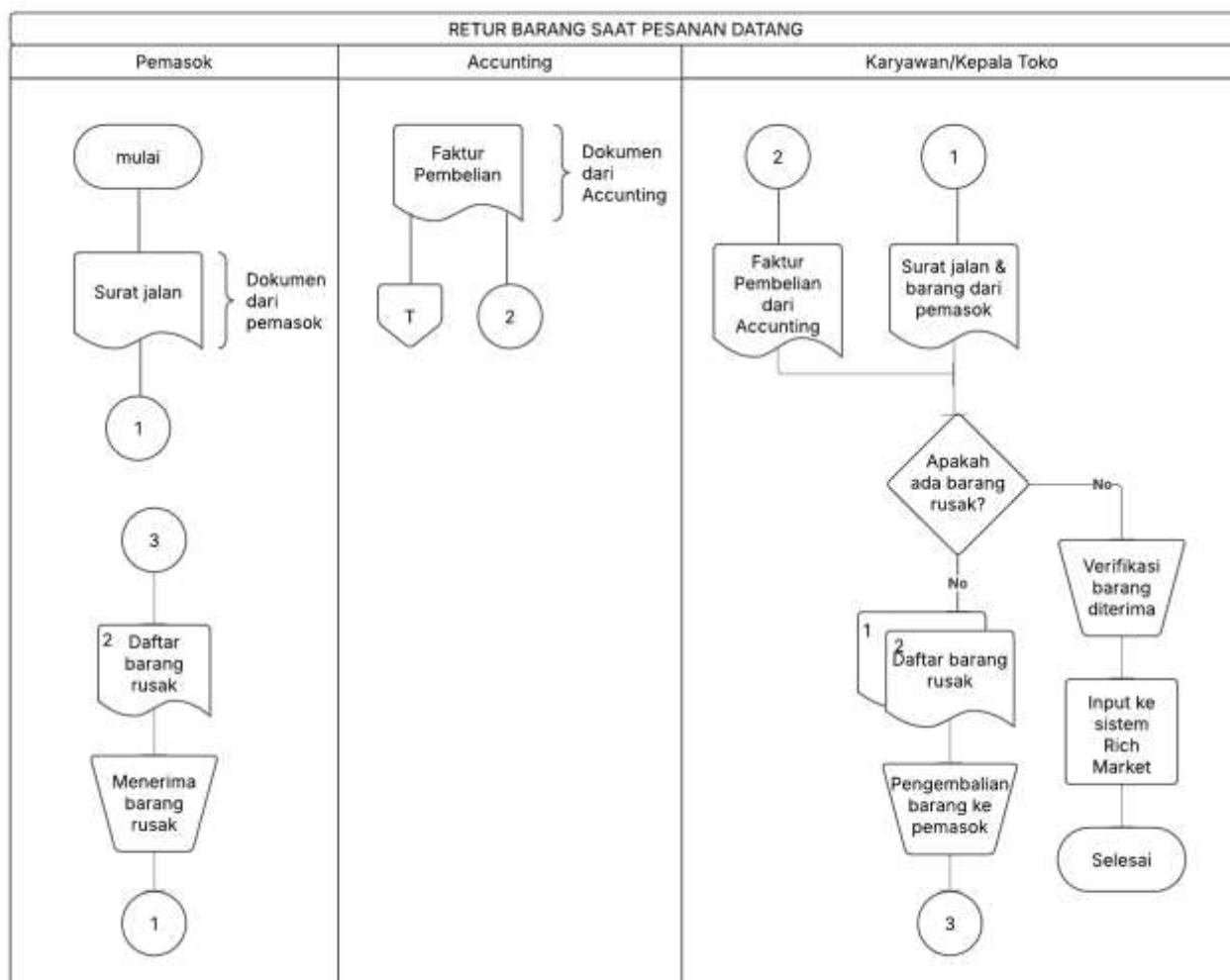
2. Prosedur retur barang saat pesanan datang

Proses retur dilakukan jika ada barang yang tidak sesuai dengan pesanan, rusak atau cacat maka barang tersebut akan untuk pengembalian (retur) kepada pemasok. Berikut adalah prosedur lengkap retur barang saat pesanan datang di Rich Market:

1. Ketika barang diterima, dilakukan pencocokan antara barang fisik yang datang dengan dokumen pendukung seperti faktur (invoice) dan surat jalan
2. Jika ditemukan barang yang rusak, cacat, dan tidak sesuai dengan pesanan maka barang tersebut akan diproses untuk pengembalian (retur) kepada pemasok
3. Pemasok akan menerima barang retur dan toko tidak perlu membayar biaya tambahan atas retur
4. Jika seluruh barang dinyatakan sesuai dengan pesanan dan dalam kondisi baik, maka proses selanjutnya akan dilakukan pencatatan ke dalam sistem
5. Barang yang telah disetujui kemudian diinput ke dalam sistem, informasi yang dimasukkan ke dalam sistem yaitu nomor faktur, jumlah barang, dan harga satuan barang

Setelah dimasukkan ke dalam sistem, proses penerimaan dianggap selesai. Seluruh dokumentasi terkait penerimaan, pengecekan, dan retur (jika ada) diarsipkan sebagai bukti administrasi dan keperluan audit.

Berikut merupakan *flowchart* prosedur retur barang saat pesanan datang pada Rich Market:



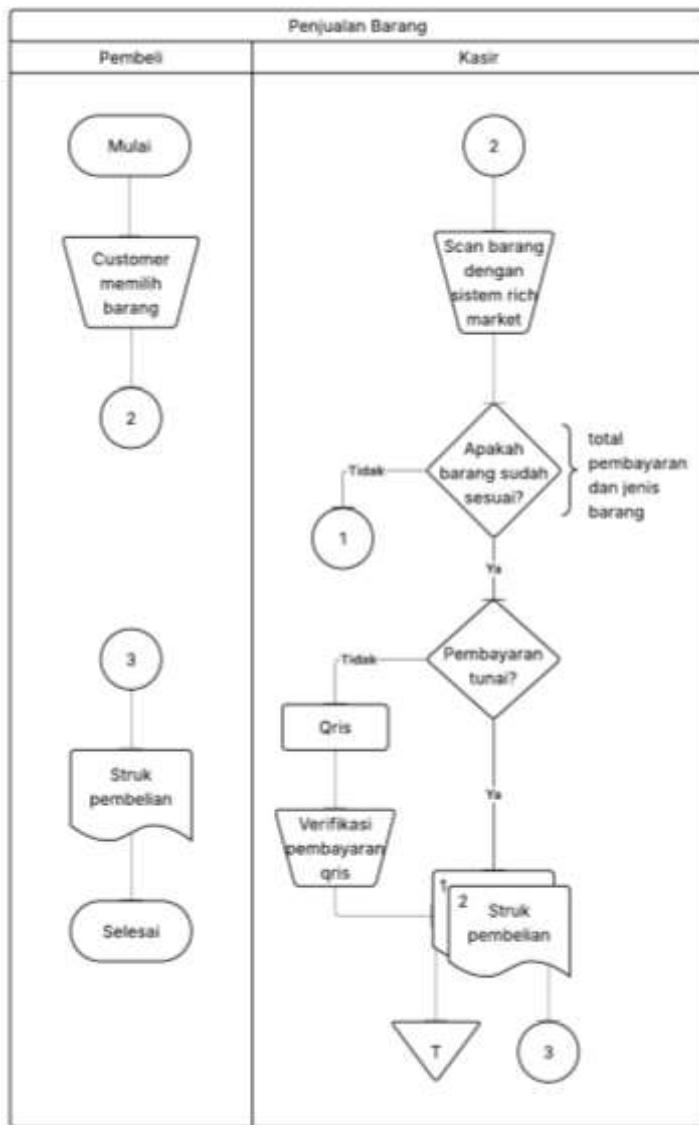
Gambar 3. Retur Barang Saat Pesanan Datang

3. Prosedur penjualan barang pada Rich Market

Prosedur ini bertujuan untuk memastikan setiap transaksi penjualan barang berjalan dengan efisien, akurat, dan terdokumentasi secara sistematis mulai dari proses pembelian oleh pelanggan hingga penyampaian laporan ke pimpinan. Berikut adalah prosedur lengkap retur barang di Rich Market:

1. Pelanggan datang ke toko Rich Market dan memilih barang atau produk yang diinginkan dari rak yang tersedia. Pelanggan dapat melakukan pengecekan harga, varian, atau informasi lainnya yang sudah tertempel di rak display sebelum melanjutkan proses pembayaran.
2. Setelah memilih barang, pembeli membawa barang tersebut ke meja kasir untuk melakukan transaksi pembayaran. Kasir akan menggunakan sistem untuk memindai kode batang (*barcode*) dari setiap barang. Sistem akan secara otomatis menghitung total nilai pembelian, menerapkan diskon jika berlaku, dan mengurangi jumlah stok barang pada sistem inventaris secara real time.
3. Apabila ada kesalahan input oleh kasir atau pelanggan memutuskan untuk membatalkan pembelian, maka transaksi akan dibatalkan melalui sistem. Jika tidak ada kendala, transaksi dilanjutkan ke proses pembayaran.
4. Setelah jumlah total pembayaran ditampilkan, kasir akan menawarkan dua metode pembayaran kepada pelanggan:
 - a. Pembayaran tunai, dilakukan langsung dengan uang fisik
 - b. Pembayaran non tunai, seperti pembayaran melalui transfer bank, Qris, kartu debit/kredit, atau dompet digital
5. Kasir akan menerima pembayaran dari pembeli berdasarkan metode yang dipilih, untuk transaksi qris atau transfer, kasir akan melakukan verifikasi dengan mencocokkan bukti pembayaran dengan memfoto layar pembayaran. Untuk pembayaran tunai, kasir langsung memproses transaksi dan mencetak struk pembelian.
6. Struk akan dicetak menjadi dua rangkap, rangkap yang pertama disimpan untuk arsip internal. Lalu rangkap yang kedua diserahkan kepada pembeli sebagai bukti transaksi resmi.

Berikut merupakan merupakan *flowchart* prosedur penjualan barang pada Rich Market:



Gambar 4. Penjualan Barang

KESIMPULAN

Pada proses pembelian, retur barang, hingga penjualan barang. Perusahaan sudah menerapkan standar dalam menjaga dan mengontrol kondisi dan kualitas barang, namun belum ada prosedur yang jelas mengenai alur proses persediaan secara sistematis yang diterapkan. Berdasarkan permasalahan yang terjadi, alur proses kerja yang sistematis menjadi kendala utama dalam pengelolaan persediaan stok barang dagang. Karyawan mengalami kesulitan dalam mengakses informasi penting terutama informasi mengenai ketersediaan barang karena belum adanya panduan yang baku, sehingga operasional sangat bergantung pada kepala toko atau manajer. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penulis menyusun dan mengimplementasikan *flowchart* atau bagan alir yang mencakup prosedur pembelian, retur, dan penjualan barang. *Flowchart* ini kemudian digunakan sebagai penduan standar yang membantu karyawan memahami peran dan tanggung jawab masing – masing secara mandiri. Selain itu, penulis juga akan melakukan pelatihan kepada karyawan agar dapat membaca dan mengikuti alur yang telah disusun, sehingga proses operasional menjadi lenih efisien, akurat, dan tidak lagi bergantung sepenuhnya pada pimpinan. Diharapkan dari kegiatan ini dapat meningkatkan efisiensi kerja, ketepatan pencatatan, serta perbaikan kualitas layanan pelanggan.

REFERENSI

- Alhadi, A., Riani, D., & Afrianto, Y. (2023). Sistem Informasi Persediaan Barang Sederhana Pt. Wiseman Mulia Sejahtera Dengan Aplikasi Barang Dan Persediaan Berbasis Android. *SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya*, 1(1), 31. <https://doi.org/10.32832/jpmuj.v1i1.1671>
- Arandhea, A. S., & Puspitasari, R. (2021). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Untuk Persediaan Barang Dagang. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 1(2), 147–158. <https://doi.org/10.37641/jabkes.v1i2.1180>
- Atmoko, A. D., & Septiana, E. N. (2022). Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Sunrise Distro Dengan Aplikasi Accurate Accounting. *Yudishtira Journal : Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 2(1), 14–29. <https://doi.org/10.53363/yud.v2i1.20>
- Damayanti, & Shafa, A. (2022). Pemantauan Pengendalian Persediaan Bahan Produksi Baju Koko Pada Konveksi Manfaat. *Jimbien : Jurnal Mahasiswa Manajemen, Bisnis, Entrepreneurship*, 1(1), 15–22. <https://doi.org/10.36563/jimbien.v1i1.480>
- Fenny, & Adityarini, E. (2021). Sistem Informasi Persediaan Barang pada CV. Anak Teladan. *Jurnal Sistem Informasi*, 10(1), 1–7. <https://doi.org/10.51998/jsi.v10i1.351>
- Lumbangaol, Y. M. J. (2023). *Pengertian Dan Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi*. 1–13. <https://osf.io/preprints/s7wm5/> <https://osf.io/s7wm5/download>
- Romney, M.B., & Steinbart, P.J. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi* (edisi 13).
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi* (S. Empat (ed.); Edisi 4).